

## PEMELIHARAAN JEMBATAN DESA ABBANUANGNGE KECAMATAN PAMMANA

Mutmainnah<sup>1\*</sup>, Yuyun Astriani<sup>1</sup>, Irma Damayanti<sup>1</sup>, Ayu Cahyani<sup>1</sup>, Nurul Mukminin<sup>1</sup>, Reni Angraeni<sup>1</sup>, Meilyahidayah KN<sup>2</sup>, Rizky Arfadilla<sup>3</sup>, Syamsu Rijal<sup>3</sup>, Nursatya<sup>4</sup>, Eka Hardianti Arafah<sup>4</sup>, Asriani<sup>5</sup>, Indarwati<sup>5</sup>, Sitti Aminah<sup>6</sup>, Aspiar Mijaya<sup>6</sup>, Sri Hardianti Rosadi<sup>6</sup>, A. Muh Reza Setiawan<sup>7</sup>, Uswah Trywulan Syah<sup>8</sup>, Nurcaya<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Prodi Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

<sup>4</sup>Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

<sup>5</sup>Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

<sup>6</sup>Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

<sup>7</sup>Prodi NTPT, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

<sup>8</sup>Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Universitas Puangrimaggalatung, Wajo

\*e-mail korespondensi: [mutmainnah@gmail.com](mailto:mutmainnah@gmail.com)

---

**Keywords:**

Bridges;  
Maintenance;

---

**ABSTRACT**

*The condition of the bridge in Abbanuangnge Village, which connects Sabbang and Manurungnge Hamlets, is very worrying. The bridge connecting the two hamlets has suffered damage to small elements and the side tracks of the bridge. According to residents, this bridge often claims victims. Although there are no fatalities, residents often nearly fall into the river. To help maintain the bridge, KKN students from Puangrimaggalatung University initiated and facilitated the holding of bridge maintenance in collaboration with the Babinsa of Abbanuangnge Village and the village community. The things carried out in order to maintain the Abbanuangnge Village bridge include simple repairs that include replacing small parts and small elements, repairing the backrest or railing, and replacing some of the bridge floorboards.*

---

**Kata Kunci:**

Jembatan;  
Pemeliharaan;

---

**ABSTRAK**

Kondisi jembatan di Desa Abbanuangnge yang mana menghubungkan antara Dusun Sabbang dan Dusun Manurungnge menunjukkan kondisi yang sangat mengkhawatirkan. Jembatan yang menghubungkan dua dusun tersebut mengalami kerusakan pada elemen-elemen kecil serta trail samping jembatan. Menurut cerita warga, jembatan ini kerap kali memakan korban. Meski bukan korban jiwa namun kerap kali warga hampir terperosok masuk ke sungai. Untuk membantu pemeliharaan jembatan, mahasiswa KKN Universitas Puangrimaggalatung menggerakkan serta mewadahi diadakannya

pemeliharaan jembatan yang berkolaborasi dengan Babinsa Desa Abbanuangge serta masyarakat desa. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam rangka melakukan pemeliharaan jembatan Desa Abbanuangge yaitu perbaikan sederhana yang meliputi pergantian bagian-bagian kecil dan elemen yang kecil, perbaikan sandarana tau railing; pergantian sebagian papan lantai jembatan.

Submitted: 05-06-2025;

Accepted: 13-06-2025;

Published: 30-06-2025;



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## PENDAHULUAN

Jembatan merupakan prasarana transportasi darat yang berfungsi sebagai penunjang untuk terselenggaranya kegiatan transportasi di darat. Secara umum definisi jembatan adalah sebagai penghubung jalan yang terputus oleh rintangan, seperti jalan kereta api, jalan raya, sungai dan rintangan lainnya. Selain sebagai prasarana transportasi darat, keberadaan jembatan juga mempunyai peranan penting dalam menunjang kegiatan masyarakat dan perkembangan suatu wilayah. Jembatan penyeberangan Dusun Sabbang - Dusun Manurungge merupakan jembatan yang terbuat dari kayu. Jembatan ini memiliki bentang sejauh  $\pm 100$  meter. Dalam pembangunan jembatan, terdapat empat tahapan yang harus dilakukan yaitu, perencanaan, perancangan, pelelangan dan pelaksanaan dari jembatan tersebut. Setelah masa pembangunan selesai terdapat pula masa pemeliharaan dan perbaikan jembatan selama umur rencana yang telah ditetapkan. Akan tetapi, selama jembatan beroperasi terjadi penurunan fungsi dari jembatan tersebut yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya faktor lingkungan. Menurut Findiatmaja, *et al* (2021), pemeliharaan kesehatan jembatan merupakan kunci kelayakan suatu jembatan dan berpengaruh terhadap penurunan daya layan jembatan. Pemeliharaan dan perbaikan jembatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan kegiatan perencanaan sampai kegiatan pelaksanaan, karena dengan adanya kegiatan pemeliharaan dan perbaikan jembatan akan didapatkan suatu jembatan yang layak digunakan selama umur rencana yang telah ditetapkan dan dapat memperpanjang masa layan dari jembatan tersebut.



Gambar 1. Jembatan Desa Abbanuangge

Jembatan di Desa Abbanuangge sudah mengalami kerusakan ada beberapa bagian dimana kayu yang digunakan sudah mulai rapuh dan bahkan ada yang sudah patah. Hal ini sangat disayangkan karena sangat mengganggu aktivitas masyarakat Desa Abbanuangge dimana sebagian besar warga melewati jembatan tersebut dalam berkendara sehari – harinya. Dengan kerusakan jembatan ini, kami merasakan keresahan yang dirasakan warga desa sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk pembenahan dan pemeliharaan jembatan tersebut.



Gambar 2. Kerusakan pada Jembatan Abbanuangge

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan motivasi sehingga munculnya kesadaran khususnya bagi warga Desa Abbanuangge untuk menjaga dan meningkatkan pemeliharaan jembatan tersebut. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan aktif dari seseorang atau kelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan dan terlibat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap pemeliharaan (Umboh, *et al.*, 2020). Hal ini sangat penting karena peran atau partisipasi masyarakat dalam menjaga suatu sarana desa akan berdampak baik ke masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Posko 6 Desa Abbanuangge membantu mawadahi dan menggerakkan warga Desa Abbanuangge untuk senantiasa menyadari betapa pentingnya jembatan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Pemeliharaan jembatan Desa Abbanuangge merupakan sebuah program kegiatan yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melintasi jembatan yang sudah lama dibangun. Selain itu, dengan pemeliharaan ini diharapkan masyarakat sebagai sasaran dari pengabdian ini, dapat melintasi jembatan tersebut dengan aman dan nyaman tanpa perlu lagi merasa takut akan terjadi sesuatu yang tidak diharapkan seperti terjatuh atau semacamnya. Selain itu, jembatan tersebut sering dilewati oleh anak kecil sehingga

pemeliharaan jembatan ini harus segera dilaksanakan. Adapun dalam proses tahapan pemeliharaan jembatan ini, mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimaggalatung melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Observasi Jembatan Desa Abbanuangnge**

Kegiatan pertama yang dilaksanakan sebelum melakukan pemeliharaan jembatan adalah dengan melakukan observasi Jembatan Desa Abbanuangnge yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2023. Kegiatan ini meliputi pengecekan disepanjang jalan jembatan untuk mengecek kelayakan papan dan bagian-bagian jembatan yang mengalami kerusakan. Selain melakukan pengecekan, mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimaggalatung juga melakukan pengukuran bagian jembatan yang akan diperbaiki.



Gambar 3. Kegiatan Observasi Jembatan

### **2. Perizinan kepada Setiap Pihak yang Terkait**

Setelah melakukan observasi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah dengan meminta izin kepada beberapa pihak yang terkait seperti di Koramil Kecamatan Pammana kemudian Babinsa Desa Abbanuangnge. Selain meminta izin, pihak yang dihubungi juga menawarkan untuk turut berperan andil dalam membantu mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimaggalatung dalam melaksanakan program kerja tersebut.



Gambar 4. Perizinan ke Koramil Kecamatan Pammana

### **3. Persiapan Peralatan dan Bahan**

Selanjutnya mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimanggalatung melakukan persiapan untuk melakukan pemeliharaan jembatan. Persiapan yang dilakukan berupa penyiapan papan kayu yang akan digunakan. Setelah papan kayu diukur sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan, proses selanjutnya yang dilakukan adalah dengan menghaluskan permukaan papan yang akan digunakan. Selain itu mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimanggalatung juga menyediakan beberapa peralatan yang akan digunakan seperti; palu, gergaji, dan linggis. Selain papan kayu yang akan digunakan, terdapat beberapa bahan lain seperti; kawat dan paku.

### **4. Pemeliharaan Jembatan**

Setelah seluruh bahan dan persiapan rampung, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah penyebarluasan informasi tentang pemeliharaan jembatan yang akan dilaksanakan. Selain mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimanggalatung, masyarakat sekitar, perangkat desa, Camat Kecamatan Pammana, serta Babinsa Desa Abbanuangnge juga turut berkontribusi dalam kegiatan ini. Setiap unsur yang tergabung saling bahu-membahu dalam melakukan pemeliharaan jembatan ini.



Gambar 5. Proses Pemeliharaan Jembatan Abbanuangnge

Dimulai dengan membuka papan kayu yang sudah rusak dan menggantinya dengan papan kayu yang baru kemudian diikat dengan kawat serta dipaku untuk lebih kuat. Selain itu, bagian kayu yang sudah hilang digantikan dengan yang baru.

Adapun dalam proses pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa instansi yang baik terlibat secara tenaga maupun anggaran yang digunakan. Adapun anggaran yang digunakan berasal dari sumbangsi Ibu Kepala Desa Abbanuangnge. Sumbangsi yang diberikan berupa papan kayu, kawat dan paku yang digunakan dalam pemeliharaan jembatan ini. Kegiatan pemeliharaan ini dimulai sejak tanggal 28 Januari 2023 sampai dengan tanggal 7 Februari 2023. Dalam kegiatan ini mahasiswa, masyarakat, perangkat desa, Camat Kecamatan Pammana, dan Babinsa Desa Abbanuangnge yang terlibat sekitar 25 orang.

## HASIL & PEMBAHASAN

Pada awalnya program kerja pemeliharaan jembatan ini tidak masuk dalam program kerja inti yang akan dilaksanakan. Namun setelah seminar program kerja yang dilaksanakan di kantor Desa Abbanuangnge pada tanggal 25 Januari 2023, berdasarkan saran dari Ibu Desa Abbanuangnge untuk menambahkan pemeliharaan jembatan Desa Abbanuangnge dalam program kerja yang dilaksanakan. Mengingat jembatan yang dimaksud merupakan satu-satunya saran transportasi penyebrangan yang ada di Desa Abbanuangnge dan merupakan penyambung antara Dusun Manurungnge dan Dusun Sabbang. Selain itu, meninjau bahwa banyak anak sekolah yang selalu melintasi jembatan tersebut. Sehingga pemeliharaan jembatan tersebut

harus segera dilaksanakan demi menjaga keselamatan dan kenyamanan masyarakat sekitar dalam menggunakan jembatan tersebut.

Anggaran yang digunakan dalam pemeliharaan jembatan ini sebagian besar ditanggung oleh Ibu Desa Abbanuangnge. Seperti kayu yang digunakan untuk menjadi papan adalah milik Ibu Desa Abbanuangnge yang diberikan kepada mahasiswa, yang kemudian selanjutnya digunakan oleh mahasiswa untuk mengganti papan kayu yang sudah rusak atau menambahkan papan kayu yang sudah lama tidak ada di jembatan tersebut. Kayu yang diberikan kemudian diukur sesuai hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Januari 2023. Setelah kayu dipotong sesuai ukuran yang diinginkan, kemudian papan kayu tersebut diperhalus lagi demi kenyamanan masyarakat ketika akan melintasi jembatan tersebut.

Ketika setiap perlengkapan dan bahan yang akan digunakan sudah rampung. Mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimanggalatung kemudian mendatangi Koramil setempat untuk meminta izin untuk melakukan pemeliharaan jembatan. Kemudian mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimanggalatung diarahkan untuk melakukan koordinasi dengan Babinsa Desa Abbanuangnge. Setelah setiap perizinan selesai, mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimanggalatung kemudian menyebarluaskan informasi tentang pemeliharaan jembatan yang akan dilakukan. Hal ini mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar.



Gambar 6. Pemeliharaan Jembatan Abbanuangnge

Pada tanggal 7 Februari 2023, pemeliharaan jembatan Desa Abbanuangnge dilakukan. Bukan hanya masyarakat sekitar, tetapi perangkat desa serta babinsa setempat juga turut berpartisipasi dalam

kegiatan tersebut. Bahkan Camat Kecamatan Pammana pun turut terjun langsung dalam kegiatan tersebut. Dibantu oleh suami Ibu Desa Abbanuangge yang juga merupakan anggota DPRD. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang sangat baik. Setiap komponen yang terlibat saling bahu-membahu dalam membuka setiap papan yang tidak layak lagi dan menggantinya dengan baru. Pekerjaan yang dimulai pada jam delapan pagi itu dapat selesai dengan cepat berkat bantuan dari setiap komponen yang terlibat. Dengan selesainya kegiatan pemeliharaan jembatan Desa Abbanuangge, masyarakat sekitar yang sering menggunakan jembatan tersebut menjadi lebih merasa nyaman dan aman dalam melewati jembatan tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program KKN Tematik Terpadu telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat, perangkat desa, Camat Kecamatan Pammana, Banbinsa Desa Abbanuangge dalam mengikuti kegiatan Pemeliharaan Jembatan Abbanuangge sangat baik dalam kerjasama dan koordinasi dalam melakukan perannya masing-masing. Hal ini tidak lepas dari peran Ibu Kepala Desa Abbanuangge yang selalu mendukung dan memberikan dukungannya baik dari segi tenaga dan biaya yang digunakan selama kegiatan ini terlaksana.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu mulai dari persiapan sampai pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dan terima kasih kepada Ibu Kepala Desa Abbanuangge yang telah mendukung seluruh mahasiswa KKN Tematik Terpadu Angkatan IV Universitas Puangrimaggalutung sehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Findiatmaja, K., Hartono, & Aziz, A.N. (2021). Rancang Bangun Sistem Pendeteksi Pergeseran Bantalan Jembatan Berbasis Resistor Variabel. Jurnal Teras Fisika, 4(1): 208-212.*
- Umboh, S.F.I., Manginsela, E. P., & Moniaga, V. R. B. (2020), Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Jembatan Perkebunan di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Agri-Sosioekonomi, 16(2), 269.*